

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 2 No. 1	Edition: September 2021 - Desember 2021
	<a href="http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH">http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPPH</a>	
Received : 19 Desember 2021	Revised: 20 Desember 2021	Accepted: 21 Desember 2021

## PENYULUHAN TENTANG MANFAAT DAUN KELOR TERHADAP LUKA BAKAR DI PUSKESMAS TANJUNG MORAWA

### *Education On The Benefits Of Morage Leaf On Burn Wounds Of Tanjung Morawa HealthCenter*

**Wahyudi<sup>1</sup>, Palas Tarigan<sup>2</sup>**

Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : [wahyudiapt2016@gmail.com](mailto:wahyudiapt2016@gmail.com), [patarigan15@gmail.com](mailto:patarigan15@gmail.com)

#### **Abstrak**

*Pengarahan mengenai manfaat daun kelor untuk pengobatan luka bakar di puskesmas tanjung morawa ditunjukkan untuk menerapkan informasi dan perkembangan yang telah diperoleh oleh mahasiswa dalam perbincangan daerah setempat yang lebih luas. Terhadap Luka Bakar di Puskesmas Tanjung Morawa. Daun kelor (Moringa Oleifera Lam) banyak dimanfaatkan dibidang kesehatan salah satunya ialah luka bakar. Luka bakar adalah keadaan kerusakan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber panas, seperti api, air panas, bahan kimia, listrik, dan radiasi. Luka bakar terjadi pada kulit, selaput lendir, saluran pernapasan, dan saluran cerna. Gejala berupa sakit, bengkak, merah, melepuh. Tindakan yang dapat dilakukan pada luka bakar adalah dengan memberikan terapi lokal dengan tujuan untuk mendapatkan kesembuhan secepat mungkin. Alasan diadakannya PKM ini adalah untuk mendapatkan data tentang Penyuluhan Tentang Manfaat Daun Kelor (Moringa Oleifera Lam.) Senyawa flavonoid dan tanin dalam daun kelor berperan dalam mengobati luka bakar.*

**Kata kunci :** PKM, Luka Bakar.

#### **Abstrak**

*Direction on the benefits of kelor leaf for the burn treatment at the cape morawa center was shown to apply the information and development students acquired in broader local conversations. To the burns at cape morawa center. The kelor leaf (moringa oleifera lam) has many health benefits, one of which is the burning skin. Burns are tissue damage caused by contact with hot sources, such as fire, hot water, chemicals, electricity, and radiation. Burns are found in skin, mucus membranes, respiratory tract, and digestive tract. Symptoms of pain, swelling, red, abrasions. The most improved thing to do with burns is to provide local therapy with the intention of recovering as quickly as possible. The reason for this PKM is to get data on the kelor leaf application (moringa oleifera lam). Flavonoid and leaf leaf tannin play a role in treating burns.*

**Keyword :** PKM, Burns.

### **1. PENDAHULUAN**

PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) adalah perkumpulan atau gerakan yang dibentuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam bekerja dengan kemampuan mahasiswa Indonesia untuk mempertimbangkan, menciptakan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan inovasi. inovasi yang telah diperoleh atau dididik oleh mahasiswa dalam pembicaraan kepada masyarakat luas.

Daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) merupakan salah satu jenis tanaman tropis yang mudah tumbuh di daerah tropis, Daun Kelor memiliki banyak manfaat dalam pengobatan tradisional salah satunya luka bakar adapun Senyawa metabolit sekunder daun kelor yang berperan dalam penyembuhan luka bakar diantaranya flavonoid, saponin, tannin, dan senyawa polifenol.

PKM didapat dari beberapa prinsip yang telah diatur dalam aturan PKM, dengan standart tersebut masyarakat tertarik dengan penyuluhan tentang manfaat daun kelor sebagai luka bakar, sehingga tidak masyarakat mengetahui bahwa daun kelor tidak hanya untuk luka bakar, banyak manfaat daun kelor tetapi salah satunya ialah luka bakar.

## **2. METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di puskesmas Tanjung Morawa pada tanggal 25-26 Januari 2019. Kegiatan ini dilakukan oleh TIM Pengabdian Masyarakat Fakultas Farmasi yang berjumlah 1 orang dosen dan 2 orang mahasiswa yang membantu dalam hal teknis selama kegiatan berlangsung. Metode yang digunakan yaitu sosialisasi penyuluhan tentang manfaat daun kelor (*Moringa oleifera* Lam.) terhadap luka bakar di Puskesmas Tanjung Morawa yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat terdiri dari penyuluhan dan demonstrasi singkat meliputi 4 tahap yaitu :

### **1. Waktu dan Tempat**

Hari/Tanggal : 25-26 Januari 2019

Tempat : Puskesmas Tanjung Morawa

### **2. Mengundang peserta**

Peserta yang mengikuti Pelatihan adalah 16 orang Petugas yang masing- masing mewakili puskesmas tempatnya bekerja dengan bantuan Kepala Bidang Layanan Kesehatan Puskesmas Kecamatan Tanjung Morawa untuk hadir mengikuti pelatihan di Puskesmas Kecamatan TanjungMorawa.

### **3. Input**

Sebelum berlangsung pelatihan peserta diwajibkan untuk melakukan pengecekan kesehatan (rapid test antigen covid-19). Kepada masing-masing peserta diwajibkan membawa laptop dan beberapa data yang berkaitan dengan tugas sehari-hari petugas. Adapun kegiatan tersebut sebagai berikut :

- a. Penyuluhan dengan metode ceramah
- b. Tanya Jawab dengan pendengar di Puskesmas Tanjung Morawa

### **4. Mengevaluasi hasil akhir**

Menjelang akhir penyuluhan memberikan contoh-contoh manfaat daun kelor dan setiap anggota memberikan penyelidikan setiap masalah dan jawaban pilihan untuk masalah tersebut.

## **3. HASIL**

Hasil penyuluhan tentang manfaat daun kelor di Puskesmas Kecamatan Tanjung Morawa adalah sebagai berikut :

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untukmeningkatkan dan pengetahuan banyak nya manfaat daun kelor sebagai obat herbal salah satunya untuk penyembuhan luka dan kesehatan tubuh. Karena adanya Kegiatann Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini masyakarat tanjung morawa semakin banyak mengetahui apa saja manfaat daun kelor, tidak hanya untuk penyembuhan luka bakar dan kesehatan tubuh tetapi daun kelor juga sebagai sayuran yang dapat dimakan oleh masyarakat .

Respon masyarakat terhadap penyuluhan dan pelatihan ini terlihat sangat antusias mengingat daun kelor merupakan tanaman yang banyak manfaatnya bagi masyarakat. Dengan adanya penyuluhan tentang manfaat daun kelor, masyarakatmegetahui betapa pentingnya daun kelor, karena sebagian masyarakat menanam daun kelor, banyaknya manfaat daun kelor

bagi masyarakat dan mempunyai ide terhadap penggunaan daun kelor yang banyak manfaatnya yaitu untuk kesehatan, meredakan peradangan, dijadikan sayuran, dan penyembuhan luka bakar.

#### 4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari permasalahan yang ada membuat peneliti membahas suatu permasalahan tersebut dengan meningkatkan motivasi sebagai pengembangan kognitifnya agar masyarakat peduli dengan kesehatan tubuh sejak dini. Dimana peneliti ingin melakukan penyuluhan tentang manfaat daun kelor sebagai penyembuhan luka bakar. Manfaat dari program pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat TanjungMorawa agar mengetahui bahwa daun kelor banyak manfaatnya.

Daun kelor memiliki manfaat mempercepat penyembuhan luka karena mengandung zat besi, bersifat anti-inflamasi dan antiseptik. Kandungan dalam daun kelor ini menyembuhkan luka ringan seperti memar dan luka bakar. Tidak hanya untuk penyembuhan luka bakar, daun kelor juga bisa sebagai sayuran karena kaya akan zat antibiotik yang bermanfaat untuk beragam penyakit seperti gangguan pencernaan dan nyeri sendi.

Daun kelor juga memiliki kandungan penting lainnya seperti kalsium, kalium, zat besi, magnesium, fosfor seng, serta rendah kalori semua kandungan tersebut sangat diperlukan bagi kesehatan tubuh. senyawa flavonoid dan tanin dalam daun kelor berperan dalam mengobati luka bakar. Luka bakar menyebabkan kerusakan jaringan yang mengaktifkan respon inflamasi, salah satu tanaman yang berpotensi sebagai obat anti inflamasi yaitu daun kelor.

#### 5. KESIMPULAN

1. Ada banyak manfaat daun kelor, tidak hanya sebagai penyembuhan luka bakar, adapun sebagai membantu meredakan peradangan, memperlambat proses paku, menjaga daya tahan tubuh, menjaga kesehatan mata.
2. Senyawa metabolit sekunder daun kelor yang berperan dalam penyembuhan luka bakar diantaranya flavonoid, saponin, tannin, dan senyawa polifenol.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akuntabel Y, Bumd D, Milik B, Bina D, Daerah K, Negeri KD. Disampaikan Oleh : 2018.  
Choyriati. Pencatatan dan Pelaporan. KB, 2016. <https://lailychoyriati.blogspot.co.id>.
- Fahey, J.W. 2005. *Moringa oleifera: A Review of the Medical Evidence for its Nutrition, Therapeutic, and Prophylactic Properties. Part 1.*
- Herawatu S, Purnomo M. Rancang Bangun Sistem informasi pencatatan dan pelapor terpadu puskesmas. *Multitek Indones.* 2016;Vol 10(Nol):39-47. *KEPMENKES\_1075\_2003.*
- Prof.-Dr.-Sugiyono-Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-Dan-Rd.-Intro.pdf. Roloff, A., H. Weisgerbee., U. Lang., B. Stimm. 2009. *Moringa oleifera LAM. 1785. WILEY-VCH Verlag GmbH & Co. KGaA, Weinhe.*
- Schwarz, D. 2000. *Water Clarification Using Moringa Oleifera. Gate Technical information* We
- Suwarsi Y. Analisis Fleksibilitas Pengelolaan Keuangan Pada Puskesmas Badan Layanan Umum Daerah (Kasus Dua Puskesmas di Kabupaten Banjar). *Focus (Madison).* 2018;8(1):163-194.  
[https://msap-unlam.ac.id/download/journal\\_focus/05-Yulianti-Suwarsi-ok.pdf](https://msap-unlam.ac.id/download/journal_focus/05-Yulianti-Suwarsi-ok.pdf).